

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Kademangan Blitar dengan populasi berjumlah 209 peserta didik atau seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar dan sampelnya sejumlah 60 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *cluster sampling* (area sampling) dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 3-6 November 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari pemberian angket dan dokumentasi. Pemberian angket motivasi belajar dan kreativitas peserta didik dilakukan oleh peneliti pada kelas VIII-A dan VIII-F, yang berjumlah 60 peserta didik. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu berupa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil yang didapatkan dari guru yang mengampu mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

B. Penyajian Data

1. Data Angket Skala Motivasi Belajar (X₁)

Angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 24 item yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor 4-1 untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 untuk pernyataan negatif. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Hasil dari pengisian instrumen skala 60 peserta didik menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Motivasi Belajar (X₁)

No	Responden	(X1)	No	Responden	(X2)
1.	AJA	89	24.	RAM	74
2.	DFF	81	25.	SS	65
3.	DSG	52	26.	SAF	43
4.	DHS	52	27.	SD	51
5.	FDK	72	28.	SDA	91
6.	GAP	88	29.	YTE	66
7.	HEJ	82	30.	YTS	85
8.	HS	83	31.	AWI	64
9.	HM	81	32.	ASD	67
10.	IEI	85	33.	ANZ	70
11.	KD	87	34.	AK	61
12.	LH	87	35.	ASO	76
13.	LS	59	36.	AP	72
14.	MDB	86	37.	ACU	77
15.	MF	56	38.	ANA	56
16.	MWA	67	39.	FSB	80
17.	MAN	75	40.	GS	47
18.	MER	69	41.	GAA	55
19.	MJT	42	42.	GNH	78
20.	MYP	85	43.	GDR	79
21.	NS	94	44.	INF	77
22.	OCM	59	45.	LM	61
23.	RDN	72	46.	LSA	61

No	Responden	(X1)	No	Responden	(X2)
47.	NPD	84	54.	SBR	77
48.	NE	93	55.	TIS	85
49.	NDF	77	56.	WI	56
50.	PGP	69	57.	WY	92
51.	RH	84	58.	WS	71
52.	RDV	61	59.	YRS	73
53.	RIA	58	60.	YHS	70

2. Data Angket Skala Kreativitas (X2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas berupa angket yang terdiri dari 16 item yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor 4-1 untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 untuk pernyataan negatif. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Hasil dari pengisian angket 60 peserta didik menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Kreativitas (X2)

No	Responden	(X1)	No	Responden	(X2)
1.	AJA	27	16.	MWA	45
2.	DFF	58	17.	MAN	49
3.	DSG	53	18.	MER	52
4.	DHS	43	19.	MJT	40
5.	FDK	48	20.	MYP	54
6.	GAP	54	21.	NS	45
7.	HEJ	47	22.	OCM	41
8.	HS	40	23.	RDN	42
9.	HM	46	24.	RAM	33
10.	IEI	38	25.	SS	37
11.	KD	46	26.	SAF	37
12.	LH	59	27.	SD	46
13.	LS	49	28.	SDA	63
14.	MDB	62	29.	YTE	54
15.	MF	44	30.	YTS	48

No	Responden	(X31)	No	Responden	(X2)
31.	AWI	38	46.	LSA	41
32.	ASD	47	47.	NPD	48
33.	ANZ	54	48.	NE	58
34.	AK	25	49.	NDF	51
35.	ASO	41	50.	PGP	44
36.	AP	44	51.	RH	58
37.	ACU	41	52.	RDV	39
38.	ANA	40	53.	RIA	50
39.	FSB	53	54.	SBR	53
40.	GS	40	55.	TIS	45
41.	GAA	32	56.	WI	36
42.	GNH	56	57.	WY	59
43.	GDR	52	58.	WS	47
44.	INF	43	59.	YRS	43
45.	LM	39	60.	YHS	52

3. Data Hasil Belajar PAI

Data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ini berupa dokumen atau data hasil belajar PAI kelas VIII dari Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar (Y)

No	Responden	(X1)	No	Responden	(X2)
1.	AJA	76	15.	MF	86
2.	DFF	86	16.	MWA	85
3.	DSG	78	17.	MAN	80
4.	DHS	79	18.	MER	76
5.	FDK	79	19.	MJT	76
6.	GAP	76	20.	MYP	84
7.	HEJ	83	21.	NS	76
8.	HS	80	22.	OCM	76
9.	HM	80	23.	RDN	85
10.	IEI	76	24.	RAM	76
11.	KD	76	25.	SS	80
12.	LH	85	26.	SAF	76
13.	LS	80	27.	SD	77
14.	MDB	76	28.	SDA	83

No	Responden	(X1)	No	Responden	(X2)
29.	YTE	86	45.	LM	86
30.	YTS	76	46.	LSA	85
31.	AWI	76	47.	NPD	85
32.	ASD	85	48.	NE	85
33.	ANZ	86	49.	NDF	76
34.	AK	85	50.	PGP	76
35.	ASO	86	51.	RH	80
36.	AP	86	52.	RDV	64
37.	ACU	76	53.	RIA	66
38.	ANA	86	54.	SBR	76
39.	FSB	86	55.	TIS	87
40.	GS	76	56.	WI	65
41.	GAA	86	57.	WY	90
42.	GNH	76	58.	WS	72
43.	GDR	85	59.	YRS	70
44.	INF	76	60.	YHS	70

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi data hasil pengukuran tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal. Kriteria data dikatakan normal jika: Signifikansi atau probabilitas ≥ 0.05 . Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu oleh aplikasi *SPSS For Windows 16.0*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

NPar Tests
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	71.82
	Std. Deviation	13.282
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.076
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.777
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_o = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima,
maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak,
maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom motivasi belajar adalah 0,777. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_o ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji
i Normalitas Kreativitas
NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kreativitas
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	46.15
	Std. Deviation	8.188
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

maka data penelitian berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym. Sig. (2-tailed) pada kolom kreativitas adalah 0,973. Karena signifikansi

variabel lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kreativitas berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (Y)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasilbelajar
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	79.53
	Std. Deviation	5.867
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.160
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 = data yang diuji berdistribusi tidak normal

H_a = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka data penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom hasil belajar adalah 0,052. Karena signifikansi

variabel lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- Jika nilai Deviation From Linearity Signifikansi ≥ 0.05 , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai Deviation From Linearity Signifikansi ≤ 0.05 , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Kriteria
Motivasi belajar (X_1)*Hasil belajar (Y)	0.929	Linier
Kreativitas (X_2)*Hasil belajar (Y)	0.326	Linier

Berdasarkan Uji Linieritas, Motivasi belajar (X_1) dan Kreativitas (X_2) bisa untuk di uji hipotesis.

Tabel 4.8
Perhitungan Linieritas Motivasi belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups (Combined)	1064.017	38	28.000	.608	.911
Motivasi	Linearity	78.314	1	78.314	1.701	.206
	Deviation from Linearity	985.703	37	26.641	.579	.929
	Within Groups	966.917	21	46.044		
	Total	2030.933	59			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

maka data penelitian berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikansi pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,929. Karena signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

linier secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.9
Perhitungan Linieritas Kreativitas (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_ belajar * kreativ itas	Between Groups (Combined)	1026.017	27	38.001	1.210	.300
	Linearity	63.504	1	63.504	2.022	.165
	Deviation from Linearity	962.512	26	37.020	1.179	.326
	Within Groups	1004.917	32	31.404		
	Total	2030.933	59			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

H_o = tidak terdapat hubungan yang linier

H_a = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima,

maka data penelitian berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak,

maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikansi pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,326. Karena signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka

H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar peserta didik.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan:

- 1) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance
 - c) Jika nilai Tolerance > 0.10 , maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
 - d) Jika nilai Tolerance < 0.10 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)
 - iii) Jika nilai VIF < 10.00 , maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
 - iv) Jika nilai VIF > 10.00 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	71.226	4.974		14.319	.000			
Motivasi	.065	.064	.146	1.011	.316	.796	.1255	

Kreativitas	.079	.104	.111	.765	.447	.796	1.255
-------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable:

Hasil_belajar

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance adalah $0.796 > 0.10$ dan nilai VIF $1.255 < 10.00$, dengan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar dan kreativitas (X_2) peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	199.013	1	199.013	6.301	.000 ^a
Residual	1831.921	58	31.585		
Total	2030.933	59			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Hipotesis pertama yang diajukan adalah motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar

(X₁) (b1) 0.130 atau bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X₁) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari b ada tidaknya motivasi belajar (X₁) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.11 Signifikansi Motivasi Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	70.475	3.681		19.146	.000
motivasi	.130	.052	.313	2.510	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Kriteria pengujian:

H₀ diterima jika t_{hitung} < t_{tabel} atau signifikansi > signifikansi 0.05

H₀ ditolak jika t_{hitung} > t_{tabel} atau signifikansi < signifikansi 0.05

Keputusan Uji:

H₀ ditolak dan Hipotesis 1 (H₁) diterima, karena nilai t_{hitung} 2.510 > nilai t_{tabel} 2.000 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05

Kesimpulan: Motivasi belajar (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211.941	1	211.941	6.758	.000 ^a
Residual	1818.993	58	31.362		
Total	2030.933	59			

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211.941	1	211.941	6.758	.000 ^a
Residual	1818.993	58	31.362		
Total	2030.933	59			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Hipotesis kedua yang diajukan adalah kreativitas (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kreativitas (X_2) (b_2) 0.228 batau bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari b ada tidaknya pengaruh kreativitas (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.12 Signifikansi Kreativitas (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.314	3.997		17.341	.000
	.228	.088	.323	2.600	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > signifikansi 0.05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < signifikansi 0.05

Keputusan Uji:

H_0 ditolak dan Hipotesis 2 (H_2) diterima, karena nilai t_{hitung} 2.600 > nilai t_{tabel} 2.000 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05

Kesimpulan: kreativitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- c) Jika nilai signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima (H_a) yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d) Jika nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak (H_0) yang artinya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.091	5.592

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi

variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.293	4.411		15.254	.000
Motivasi	.057	.058	.140	.982	.330
Kreativitas	.186	.102	.259	1.816	.075

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 67.293 + 0.057X_1 + 0.186X_2$$

- 1) Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah: $a = 67.293$ menyatakan bahwa X_1 dan X_2 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 67.293.
- 2) $b_1 = 0.057$ menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.057, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_2 .
- 3) $b_2 = 0.186$ menyatakan bahwa X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.186, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_1 .

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah Motivasi belajar (X_1) dan Kreativitas peserta didik (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y), berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi belajar (X_1) dan Kreativitas peserta didik (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil

belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Regresi Ganda

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	248.227	2	124.113	3.968	.000 ^a
Residual	1782.707	57	31.276		
Total	2030.933	59			

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi > signifikansi 0.05

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi < signifikansi 0.05

Keputusan Uji:

Ho ditolak dan Hipotesis 3 (H3) diterima, karena nilai f_{hitung} 3.968 > nilai f_{tabel} 3,16 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05

Kesimpulan: Motivasi belajar (X_1) dan Kreativitas peserta didik (X_2)

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

